

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
DANA PNBP FAKULTAS TAHUN ANGGARAN 2012**



**GAMBARAN EPIDEMIOLOGI PENYAKIT MALARIA
DI PUSKESMAS LIMBOTO
TAHUN 2011**

OLEH

LIA AMALIA, SKM, M.Kes.

NIP. 19791129 200501 2 017

**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN DAN KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2012**

ABSTRAK

Lia Amalia, 2012, Gambaran Epidemiologi Penyakit Malaria di Puskesmas Limboto Tahun 2011, Penelitian PNBK Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan (FIKK)

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia termasuk Indonesia. Penyakit ini mempengaruhi tingginya angka kematian bayi, balita dan ibu hamil. Kabupaten Gorontalo adalah salah satu kabupaten mempunyai kasus malaria. Puskesmas Limboto adalah salah satu puskesmas di Kabupaten Gorontalo tepatnya berada di Kecamatan Limboto dengan jumlah kasus malaria yang tinggi. Berdasarkan data *Annual Malaria Incidence* (AMI) yang diperoleh dari Puskesmas Limboto di tahun 2008 terdapat 29,5% kasus malaria sedangkan pada tahun 2009 terdapat 28,9% kasus malaria. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran Epidemiologi Penyakit Malaria Di Puskesmas Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2011 berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Tempat Tinggal dan Waktu Kejadian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan *deskriptif*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 197 orang dengan tehnik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data diperoleh langsung dari buku register puskesmas. Pengolahan data dilakukan secara manual dan elektronik dengan menggunakan kalkulator dan komputer dengan program SPSS versi 19.0

Hasil Penelitian diperoleh data umur ≤ 14 tahun merupakan umur terbanyak yang menderita malaria yaitu 38 orang (19.3%), kelamin laki-laki merupakan jenis kelamin terbanyak yang menderita malaria yaitu 101 orang (51.3%), tempat tinggal, penyakit malaria banyak ditemukan di Kelurahan Kayubulan yaitu 49 orang (24.9%) dan menurut waktu kejadian paling banyak adalah bulan Maret yaitu 26 orang (13.6%).

Saran, masyarakat agar lebih meningkatkan kebersihan lingkungan rumah baik di dalam rumah atau di luar rumah, bagi pemerintah, perlu adanya penyuluhan dan perbaikan kondisi lingkungan terutama tempat yang memungkinkan sebagai tempat perindukan nyamuk sehingga dapat memutuskan rantai pertumbuhan vektor penyakit dan dapat melakukan pencatatan data yang baik, sehingga dapat dilakukan pengamatan secara terus menerus dan sistematis terhadap kejadian penyakit malaria.

Kata Kunci: Malaria, Umur, Jenis Kelamin, Tempat Tinggal dan Waktu Kejadian